

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dan *generalisasi*.<sup>81</sup>

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy. Meleong, yaitu:

- a. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- d. Analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
- f. Penelitian bersifat deskriptif.

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 9

g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.<sup>82</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini sangat penting dan diperlukan. Dalam hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa penelitian kualitatif, peneliti sendiri maupun orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>83</sup> Peneliti merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai subyek dan obyek penelitian.

## 3. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.<sup>84</sup> Adapun lokasi penelitian ini adalah di Sentra Industri Kerupuk Rambak Dusun Nglebak Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena di Dusun Nglebak banyak masyarakat yang memproduksi kerupuk rambak, namun para podusen kerupuk rambak di Dusun Nglebak ini melakukan suatu fenomena-fenomena ekonomi yang berhubungan dengan produksi, konsumsi, distribusi dan lain-lain.

---

<sup>82</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

<sup>83</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9

<sup>84</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional), 55

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan hasil wawancara dari orang-orang yang diamati dan dicatat melalui catatan tertulis dan media rekaman. Dalam hal ini adalah 9 produsen kerupuk rambak, dan karyawan.
- b. Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.<sup>85</sup> sumber data ini meliputi buku-buku yang terkait dengan Sentra Kerupuk Rambak dan perilaku produsen.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

- a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau Interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan

---

<sup>85</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 121-122

wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>86</sup>

Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau dengan menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>87</sup>

Pengumpulan data terkait dengan perilaku produsen kerupuk rambak melalui tanya jawab langsung dengan pihak responden yaitu Produsen Kerupuk Rambak, Karyawan, konsumen dan tetangga.

#### b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231

<sup>87</sup>Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005), 72

diamati tersebut.<sup>88</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Perilaku Produsen Kerupuk Rambak di Dusun Nglebak Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan.<sup>89</sup>

6. Pengecekan Keabsahan Data

a. Meningkatkan ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeselimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>90</sup> Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan dari dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

---

<sup>88</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136

<sup>89</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231

<sup>90</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 272

secara rinci.<sup>91</sup> Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan. Peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan perilaku produsen.

#### b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>92</sup> Trianggulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.<sup>93</sup> Yaitu produsen, karyawan, konsumen, dan tetangga.

#### c. Memperpanjang waktu penelitian/pengamatan.

Dengan perpanjangan penelitian/pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak

---

<sup>91</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

<sup>92</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 178

<sup>93</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 269

lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>94</sup>

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>95</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>96</sup>

### b. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks,

---

<sup>94</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271

<sup>95</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

<sup>96</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242

grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.<sup>97</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>98</sup>

8. Tahapan-tahapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap sebelum kelapangan

Tahap pra lapangan ini, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus pada penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

---

<sup>97</sup>Ibid.,

<sup>98</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99



c. Tahapan analisis data

Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.